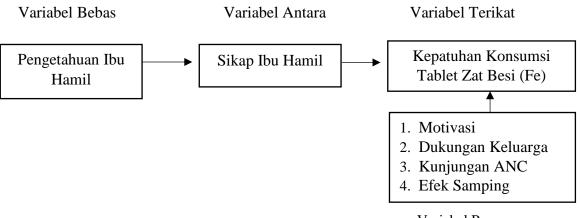
BAB III

MATODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Variabel Penganggu

Gambar 3 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

Variabel motivasi, dukungan keluarga, dan efek samping tidak diteliti dan merupakan keterbatasan dalam penelitian ini, sedangkan kunjungan ANC dianggap homogen karena seluruh subjek yang diteliti adalah ibu hamil yang melakukan ANC

B. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis 1

a. Hipotesis alternatif 1 (Ha 1)

Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil.

b. Hipotesis nol 1 (H0 1)

Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil.

2. Hipotesis 2

a. Hipotesis alternatif 1 (Ha 1)

Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil.

b. Hipotesis nol 1 (H0 1)

Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil.

3. Hipotesis 3

a. Hipotesis alternatif 1 (Ha 1)

Terdapat hubungan antara sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil.

b. Hipotesis nol 1 (H0 1)

Tidak terdapat hubungan antara sikap terhadap kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait konsumsi tablet zat besi (Fe).

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Cigeureung.

3. Variabel penganggu (confounding)

Variabel penganggu dalam penelitian ini adalah motivasi, dukungan keluarga, efek samping dan kunjungan ANC.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3 1
Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Н	asil Ukur	Skala
Variabel Bebas						
Pengetahuan Ibu Hamil	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terbentuk setelah seseorang melakukan hasil dari pemahaman terhadap objek tertentu, dalam hal ini tentang tablet zat besi (Fe), mencakup manfaat, dosis, cara konsumsi, dan dampak kekurangan zat besi.	Kuesioner sebanyak 15 pertanyaan dengan model pertanyan pilihan ganda. jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, dengan skor maksimal 15 dan skor minimal 0	Wawancara	1. 2.	Kurang Baik (skor <8) Baik (skor ≥8).	Ordinal
Sikap Ibu Hamil	Sikap adalah reaksi emosional, keyakinan, dan kecenderungan perilaku ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe), yang dapat positif atau negatif.	Kuesioner dengan 10 pernyataan yang berkaitan menggunakan skala likert dengan 5 pernyataan positif (soal no 1,2,3,4,5) pernyataan negitive (soal no 6,7,8,9,10).	Wawancara	1. 2.	Negatif (skor < 32) Positif (skor ≥32)	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala		
Variabel Terikat							
Kepatuhan Ibu Hamil	Kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) mengacu pada sejauh mana seseorang mengikuti dan mematuhi jadwal dan dosis yang direkomendasikan untuk mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Kepatuhan ini sangat penting dalam Memastikan efektivitas pengobatan dan manfaat yang optimal dari tablet besi.	Kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan jumlah obat yang dikonsumsi dari total yang diterima.	Wawancara	1. Tidak Patuh (<80% konsumsi tablet dari total yang diterima) 2. Patuh (≥80% konsumsi tablet dari total yang diterima)	Ordinal		

E. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional* untuk melihat Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Cigeureung, Kota Tasikmalaya.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I, II, III pada bulan Januari tahun 2025 di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung dengan total 178 ibu hamil.

2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *non probability* sampling secara accidental sampling. Sampel adalah subjek yang dijumpai di tempat dan waktu pada saat pengumpulan data penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Sampel

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas
 Cigeureung pada bulan Januari tahun 2025.
 - b) Ibu hamil trimester I,II,III.
- 2) Kriteria Eksklusi
 - a) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

b. Besar sempel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus slovin dengan *error tolerance* sebesar 0,1.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = *Error Tolerance* (toleransi terjadinya galat atau kesalahan, taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,1).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + (178)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{178}{1+1,78}$$

$$n = \frac{178}{2,78}$$

$$n = 64,02 = 65$$

$$n = 65 \ x \frac{10}{100} = 6.5 + 65$$

$$n = 71,5 = 72$$

Hasil perhitungan besar sampel didapatkan jumlah sampel sebanyak 65 orang, selanjutnya dilakukan penambahan 10% *non response rate*, jadi total sampel yang didapatkan menjadi 72 subjek.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian angket atau kuesioner. Kuisioner dalam penelitian ini terdiri atas 3 bagian, yaitu :

- Bagian pertama yang memuat tentang data demografi responden terdiri atas nama, umur, alamat, pekerjaanm pendidikan terakhir dan kuisioner kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan jumlah tablet yang dikonsumsi dari total yang tablet yang diterima.
- Bagian kedua berisi tentang kuisioner pengetahuan mengenai tablet zat besi (Fe). Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan dengan model pilihan ganda, dengan jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0.
- 3. Bagian ketiga berisi tentang kuisioner sikap terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) yang terdiri atas 10 pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 kemungkinan jawaban. Pernyataan positif terdapat pada pernyataan nomor 1,2,3,4,5 dan pernyataan negatif terdapat pada pernyataan nomor 6,7,8,9,10. Pemberian skor pada kemungkinan jawaban untuk pernyataan positif adalah Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Pada pernyataan negatif, pemberian skor adalah Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 5.

- 4. Melakukan uji validitas instrumen penelitian yaitu kuesioner pengetahuan ibu hamil serta kuesioner sikap ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe). Validitas konstruk dengan melakukan uji coba kuesioner kepada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Indihiang Kota Tasikmalaya sebanyak 30 responden. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel pada taraf signifikansi 10% ($\alpha=0,1$). Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh item dalam kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,3061), sehingga dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.
- 5. Setelah instrumen dinyatakan valid, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi internal dari kuesioner tersebut. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha, dengan kriteria bahwa instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk masing-masing kuesioner (pengetahuan dan sikap) berada di atas batas minimum tersebut, yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga mampu memberikan hasil pengukuran yang akurat dan konsisten dalam menilai pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal

- Melakukan studi literatur dan mengumpulkan kepustakaan sebagai bahan referensi dalam pelaksnaan penelitian.
- b. Melakukan survei awal di bulan desember ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan data kasus anemia pada ibu hamil dan cakupan pemberian tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil di Kota Tasikmalaya dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- c. Melakukan survei awal di bulan desember ke Puskesmas Cigeureung untuk memastikan data kasus anemia pada ibu hamil yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Membuat surat izin penelitian dari pihak lembaga kampus
 Universitas Siliwangi yang diberikan ke Dinas Kesehatan dan
 Puskesmas terkait.
- Menyiapkan kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan kepatuhan.
- c. Menyediakan alat penelitian seperti kuesioner, dokumen pendukung, dan formulir persetujuan partisipan.
- d. Mengajukan kaji etik
- e. Memberikan informed consent

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksana: Peneliti

b. Prosedur wawancara

- Peneliti merekrut responden penelitian dengan menggunakan metode accidental sampling yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Peneliti memberikan penjelasan penelitian
- 3) Peneliti memberikan lembar informed consent
- 4) Peneliti mulai melakukan wawancara kepada responden dari bulan April – Juni 2025

I. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebuut.

b. Scoring

Merupakan tahapan pemberian skor atau bobot untuk setiap jawaban yang diberikan oleh responden sehingga menghasilkan jawaban dari variabel. Pemberian skor untuk setiap jawaban responden sebagai berikut.

Tabel 3 2 Kategori data

No	Variabel	Jawaban	Skor
1	Pengetahuan	Benar	1
		Salah	0
2	Sikap		
	Positif	Sangat setuju	5
		Setuju	4
		Netral	3
		Tidak Setuju	2
		Sangat tidak setuju	1
	Negatif	Sangat setuju	1
	-	Setuju	2
		Netral	3
		Tidak Setuju	4
		Sangat tidak setuju	5
3	Kepatuhan	Hasil pengukuran	
	_	kepatuhan	
		_	

c. Category

1. Pengetahuan Ibu Hamil

Kuesioner untuk menilai pengetahuan ibu hamil terdiri dari 15 pertanyaan dengan model pertanyaan pilihan ganda.

Dengan kategori jawaban sebagai berikut (Darsini *et al.*, 2019)
:

a) Kategori kurang

Apabila subjek menjawab kurang dari 53% jawaban benar dari kuesioner pengetahuan yang diberikan atau mendapatkan skor <8.

b) Kategori Baik

Apabila subjek menjawab lebih dari atau sama dengan 53% jawaban benar dari kuesioner pengetahuan yang diberikan atau mendapatkan skor ≥8.

2. Sikap Ibu Hamil

Kuisioner sikap terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) yang terdiri atas 10 pernyataan yang berkaitan menggunakan skala likert dengan 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Dengan kategori jawaban sebagai berikut (Budiman, 2019):

a) Negatif

Apabila subjek menjawab kurang dari 80% jawaban benar dari kuesioner sikap yang diberikan atau mendapatkan skor <32.

b) Positif

Apabila subjek menjawab lebih dari atau sama dengan 80% jawaban benar dari kuesioner sikap yang diberikan atau mendapatkan skor ≥32.

3. Kepatuhan Ibu Hamil

Kuisioner kepatuhan tentang konsumsi tablet zat besi (Fe) yang terdiri dari pertanyaan berapa obat yang dikonsumsi dari total yang diterima jawaban sebagai berikut :

a) Tidak Patuh

Apabila subjek mengonsumsi <80 Konsumsi tablet Fe dari total yang diterima.

b) Patuh

Apabila subjek mengonsumsi ≥80 Konsumsi tablet Fe dari total yang diterima.

d. Coding

Pada langkah ini dilakukan pemberian kode pada variabelvariabel yang diteliti untuk memudahkan pengumpulan data. Kode variabel yang akan dianalisis ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3 3
Pemberian Kode Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Kode
Pengetahuan Ibu Hamil	Kurang	1
	Baik	2
Sikap	Negatif	1
-	Positif	2
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Tidak Patuh	1
•	Patuh	2

e. Entry Data

Tahap *entry data* sebagai proses menginput data yang telah diberi kode dalam program SPSS yang disesuaikan dengan variabel yang telah disusun.

f. Cleaning

Pada tahap ini apabial semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk untuk

melihat kemungkinan - kemungkinan adannya kesalahan kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembersihan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian berupa distribusi frekuensi dan presentase dari variabel penelitian. Data variabel penelitian (pengetahuan, sikap dan kepatuhan) merupakan data kategori sehingga disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Data karakteristik responden (usia ibu dan usia kehamilan) merupakan data kontiyu, sehingga terlebih dahulu dilakukan uji normalitas distribusi data sebelum disajikan. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov usia ibu diperoleh p=0,062 (p>0,05) yang artinya data usia ibu terdistribusi normal, sehingga data disajikan dalam $\bar{\mathbf{x}} \pm \mathrm{SD}$. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov usia kehamilan diperoleh p=0,001(p<0,05) yang artinya data usia kehamilan tidak terdistribusi normal, sehingga data disajikan dalam med(min-max).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji variabel yang diteliti (pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan

konsumsi tablet zat besi (Fe)) menggunakan uji *chi-square* pada signifikansi nilai alpha 0,05. Syarat umum uji Chi Square adalah:

- 1) Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F0) sebesar 0 (Nol).
- Pada tabel kontingensi 2x2, jika ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* kurang dari
 maka menggunakan uji *fisher exact*.
- 3) Pada tabel 2x2, jika tidak ada sel yang memiliki *expected*count <5, maka menggunakan uji countinuity.